

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEO SLIDESHOW* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS 2
SEMESTER II SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1KALASAN 2013/2014**

JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Gunu Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Arwindira Wandanu Putra
10406241024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEO SLIDESHOW* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS 2 SMAN 1 KALASAN

¹Arwindira Wandanu Putra, ²Dr. Taat Wulandari, M.Pd
¹danuputra.awp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan, kelebihan dan kendala media pembelajaran *video slideshow* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 2 semester II SMA N 1 Kalasan tahun 2013/2014.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terjadi 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan media pembelajaran *video slideshow* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 2. Adapun langkah-langkah penerapan media pembelajaran *video slideshow* sebagai berikut; pengajar menjelaskan ulang materi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya pada saat *video pause*, dan dilanjutkan *video play* jika sudah tidak ada siswa yang bertanya. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang hingga materi pembelajaran tersampaikan; Prestasi siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Kalasan tuntas indikator pada siklus I sebesar 80,258. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat 11,465% dari siklus I menjadi 89,49 dan dinyatakan tuntas indikator. (2) Kelebihan media pembelajaran *video slideshow* adalah, (a) memudahkan pengajar untuk menyampaikan materi. (b) memudahkan siswa untuk memahami materi. (c) lebih mudah digunakan saat pembelajaran. (d) mampu menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran. Kendala penggunaan media *video slideshow* adalah, (a) Kabel *projector* yang kurang baik sehingga pencitraan video tidak optimal. (b) Tidak bersifat fleksibel karena membutuhkan energi listrik. (c) Pengajar terlalu cepat menyampaikan materi. (d) Siswa laki-laki pasif saat evaluasi.

Kata kunci: *Video Slideshow*, Prestasi Belajar

THE APPLICATION OF THE VIDEO SLIDESHOW LEARNING MEDIA TO IMPROVE THE HISTORY LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE XI STUDENTS OF SOCIAL STUDIES 2 AT SMAN 1 KALASAN

¹Arwindira Wandanu Putra, ²Dr. Taat Wulandari, M.Pd
¹danuputra.awp@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the application, advantages and constraints of the slideshow learning media to improve the history learning achievement of Grade XI students of Social Studies 2 at SMAN 1 Kalasan in semester II in the academic year of 2013/2014.

This was a classroom action research (CAR) study consisting of two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The data were collected through observations and tests. The data were analyzed by means of the qualitative technique and the descriptive statistical technique.

The results of the study were as follows. (1) The slideshow learning media were capable of improving the history learning achievement of Grade XI students of Social Studies 2. For conducting the video slideshow as a media, the following statement is made; the teacher re-explained the materials and gave the students opportunity to ask questions when the video paused, and continued playing the video when there were no students asking questions. This was done repeatedly until the learning materials were delivered. The achievement of Grade XI students of Social Studies 2 at SMAN 1 Kalasan reached the mastery indicator in Cycle I, namely 80.258. In Cycle II, the mean score improved by 11.465% from Cycle I, become 89.49, and reached the mastery indicator. (2) The advantages of the slideshow learning media were that: (a) they facilitated the teacher to deliver materials, (b) they facilitated the students to understand materials, (c) they were easier to use during learning, and (d) they attracted the students' attention during learning. (2) The constraints in the application of the slide show learning media were that: (a) the projector cable was not good, making video images not optimal, (b) they were inflexible because they needed electricity, (c) the teacher delivered the materials too fast, and (d) the male students were passive during evaluation.

Keywords: *Video Slideshow*, *Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dalam proses penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat MJ. Langevelt (dalam Sekidjo Notoatmodjo, 1998: 61), bahwa pendidikan adalah proses membawa anak ke arah kedewasaan. Pendidikan penting dan perlu ditempuh oleh setiap warga negara. Hal ini menuntut setiap negara untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya guna menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing tidak hanya dalam negeri namun dalam kancah internasional. Pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain. Berdasarkan data *Education For All (EFA) Global Monitoring Report*, yang dikeluarkan oleh UNESCO pada tahun 2012, pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 120 negara. Indikasi rendahnya kualitas pendidikan Indonesia tersebut salah satunya disebabkan oleh proses pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah berdasarkan kalimat yang tertuang dalam artikel riset *Program for International Student Assessment (2013)*, (sumber: <http://okezone.com>, yang diakses pada 15 September 2013 pukul 19.03).

Pembelajaran di sekolah saat ini belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan harapan. Hasil belajar siswa yang masih rendah, serta proses pembelajaran di kelas yang belum optimal dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti proses penyampaian bahan pelajaran yang dilakukan oleh guru (Sugihartono, 2007: 155). Salah satu tujuan proses pembelajaran ialah tercapainya prestasi belajar siswa yang tinggi. Tujuan proses pembelajaran akan tercapai dengan baik, apabila guru mempunyai kemampuan yang baik dalam menyampaikan bahan ajar yang telah dikuasainya. Guru dapat dibantu dengan media pembelajaran dalam menyampaikan bahan ajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya mampu mempertinggi hasil belajar yang ingin dicapai (Nana Sudjana, 2002: 54). Permasalahan seperti ini ditemukan di SMA N 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan pengamatan di kelas XI IPS 2 SMA N 1 Kalasan, guru sejarah lebih sering menyampaikan materi dengan metode ceramah, mencatat dan diskusi kelompok pada saat pembelajaran. Metode yang digunakan membuat tidak semua siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi pada proses pembelajaran. Pada saat diskusi kelompok juga masih banyak siswa yang kurang aktif dalam diskusi. Saat proses diskusi kelompok terdapat pula siswa yang terlalu mendominasi dalam bicara, sehingga siswa lainnya menjadi pasif dan pasrah saja pada rekannya yang lebih dominan. Guru sejarah kelas XI IPS 2 di SMA N 1 Kalasan juga menggunakan media dalam penyampaian bahan ajar, yaitu media *power point*. Penggunaan media *power point* oleh guru sejarah di SMA N 1 Kalasan mempunyai kekurangan yaitu memiliki tampilan yang sederhana berupa teks tanpa gambar ilustrasi yang dapat menarik siswa, sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Masalah kurang kreatifnya guru dalam menyampaikan bahan ajar dan masih menggunakan metode konvensional banyak dialami oleh guru dari berbagai bidang studi, salah satunya adalah guru bidang studi sejarah. Selama ini pelajaran sejarah sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan selain karena berisi teori dan cerita tentang masa lalu serta materi yang disampaikan terlalu padat. Kecenderungan guru menyampaikan pelajaran dengan cara lama atau ceramah membuat siswa bosan dan mengurangi konsentrasi siswa terhadap pelajaran.

Dengan berpijak pada beberapa persoalan yang ada, mendorong peneliti mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang penerapan media pembelajaran *video slideshow* sebagai salah satu alternatif media baru bagi guru untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 2 semester II SMA N 1 Kalasan 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan prestasi belajar dengan memanfaatkan tindakan melalui penggunaan media *video slideshow* kemudian melakukan refleksi terhadap hasil tindakan. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyasa (2009:34) bahwa PTK sebagai upaya yang ditujukan untuk memperbaiki

proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi observasi dan tes. Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Tes dilakukan dengan mengadakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi dan tes. Validitas Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas instrumen. Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis data kualitatif dan statistik deskriptif kuantitatif.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran *video slideshow* yang bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan media pembelajaran *video slideshow* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 2 semester II SMA N 1 Kalasan tahun 2013/2014, (2) kelebihan dan kendala penerapan media pembelajaran *video slideshow* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 2 semester II SMA N 1 Kalasan tahun 2013/2014. Hasil dari penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data berupa observasi yang dilakukan selama berjalannya 2 siklus. Data dari penelitian ini juga didapat dari hasil observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti serta dari hasil tes berupa *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan pada setiap siklus.

Realita pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMA N 1 Kalasan selama ini masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Pembelajaran sejarah sejauh ini masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model dan metode pembelajaran yang lain sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Pada saat proses pembelajaran, guru mempunyai peran penting dalam penyampaian materi sedangkan siswa kurang dilibatkan saat pembelajaran sehingga siswa masih belum bisa memahami materi yang telah disampaikan secara sempurna. Berdasarkan pengamatan di kelas XI IPS 2 SMA N 1 Kalasan, guru sejarah lebih sering menyampaikan materi dengan metode ceramah, mencatat dan diskusi kelompok pada saat pembelajaran. Metode yang digunakan membuat tidak semua siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi pada proses pembelajaran. Pada saat diskusi kelompok juga masih banyak siswa yang kurang aktif dalam diskusi. Saat proses diskusi kelompok terdapat pula siswa yang terlalu mendominasi dalam bicara, sehingga siswa lainnya menjadi pasif dan pasrah saja pada rekannya yang lebih dominan. Guru sejarah kelas XI IPS 2 di SMA N 1 Kalasan juga menggunakan media dalam penyampaian bahan ajar, yaitu media *power point*. Penggunaan media *power point* oleh guru sejarah di SMA N 1 Kalasan mempunyai kekurangan yaitu memiliki tampilan yang sederhana berupa teks tanpa gambar ilustrasi yang dapat menarik siswa, sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan diatas berdampak pada kurang optimalnya prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran sejarah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru sejarah dapat diketahui bahwa siswa kelas XI IPS 2 paling kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan kelas XI IPS yang lain, sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa dikelas tersebut. Berikut ini adalah data rata-rata prestasi sejarah pada ulangan akhir semester 1 kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2013/ 2014, kelas XI IPS 1 sebesar 70,5, XI IPS 2 sebesar 61,5, XI IPS 3 sebesar 67,5 , XI IPS 4 sebesar 70,8. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 2 merupakan yang terendah. Kurangnya ketertarikan dan antusias siswa dalam pembelajaran sejarah serta pembelajaran yang masih dominan menggunakan metode ceramah menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode yang lebih menarik sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa.

Berdasarkan observasi diperoleh hasil diskusi dengan guru mata pelajaran sejarah berupa rendahnya prestasi belajar sejarah di kelas XI IPS 2 dibandingkan kelas XI IPS yang lain. Hal ini juga di dukung dari nilai Ulangan Harian I semester I. Prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 2 lebih rendah di bandingkan kelas XI IPS yang lain disebabkan perhatian siswa yang kurang pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Penerapan media pembelajaran *video slideshow* mempunyai tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa XI IPS 2. Penelitian dilakukan selama empat kali pertemuan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 6 Mei 2014 pada jam ke-3 dan ke-4 pukul 08.15 hingga 09.45 dan jam ke-7 pukul 11.30 hingga 12.15. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 13 Mei 2014 pada jam ke-3 dan ke-4 pukul 08.15 hingga 09.45 dan jam ke-7 pukul 11.30 hingga 12.15.

Peneliti mengenalkan media pembelajaran *video slideshow* kepada guru sebagai media pembelajaran yang baru. Hal ini dianggap mampu memberikan stimulus ganda pada indra sehingga perhatian siswa pada saat proses pembelajaran lebih optimal. *Video slideshow* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2. Peneliti juga menjelaskan proses pembuatan media *video slideshow* dengan program *video slideshow maker* kepada guru. Selanjutnya peneliti dan guru menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu sesuai dengan S.K 3. Menganalisis Sejarah Dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad 18 sampai 20 yang terdiri dari dua kompetensi dasar. Peneliti juga mengkonsultasikan RPP dan soal-soal yang digunakan dalam tes.

Pertemuan pertama siklus I akan dibahas materi revolusi Perancis dan revolusi Amerika sesuai RPP, serta akan dilakukannya *pre test* pada awal pembelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah pembelajaran dengan materi penjelasan latar belakang, proses, dampak langsung dan dampak tidak langsung bagi Indonesia dari revolusi Perancis dan Amerika. Materi yang disampaikan dikemas dalam media *video slideshow* yang ditayangkan dengan alat bantu *screen* dan *projector*. Pengajar menjelaskan ulang materi yang sudah ditampilkan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya selama *video pause* dan kemudian dilanjutkan *video play* jika sudah tidak ada siswa yang bertanya, hal ini dilakukan berulang-ulang hingga penyampaian materi selesai sesuai RPP. Pada siklus I perhatian siswa pada media sudah cukup baik. Sebagian siswa juga antusias untuk bertanya dan menjawab pertanyaan pengajar, namun hanya sebagian siswa perempuan saja. Kekurangan lain yang terjadi pada saat pembelajaran adalah kesiapan alat bantu yang kurang maksimal sehingga tampilan video menjadi kurang baik. Menurut catatan guru sebagai pengamat, penyampaian materi yang disampaikan pengajar terlalu cepat, dan penguasaan kelas kurang maksimal.

Pada siklus I pembelajaran masih belum berjalan lancar, namun terjadi peningkatan prestasi siswa. Terdapat 7 siswa yang dinyatakan belum tuntas sesuai indikator, namun prestasi belajar siswa secara keseluruhan meningkat sebesar 32,992 dari *pre test* sebesar 47.266 menjadi 80.258 pada *post test*. Hal ini telah memenuhi pencapaian standar KKM sebesar 74. Perlu dilakukan siklus II sebagai siklus selanjutnya dengan tujuan pemantapan hasil siklus I, dan perbaikan proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan guru. Diantaranya pengajar menyiapkan alat bantu yang kondisi baik terlebih dahulu. Penyampaian materi yang tidak terburu-terburu, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami. Pengajar sebaiknya lebih menguasai kelas saat pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan (3 x 45 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Mei 2014 selama 2 x 45 menit pada jam ke 3 dan ke 4 pukul 08.15 hingga 09.45. Pertemuan kedua dilakukan selama 1x 45 menit pada jam ke 7 pukul 11.30 sampai 12.15 pada hari yang sama. Pada pertemuan ini akan dibahas materi revolusi industri di Eropa sesuai RPP, serta akan dilakukannya *pre test* pada awal pembelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah pembelajaran dengan materi penjelasan latar belakang, proses, tokoh-tokoh penemu, tahapan-tahapan dari revolusi industri di Eropa. Materi yang disampaikan dikemas dalam media *video slideshow* yang ditayangkan dengan alat bantu *screen* dan *projector*. Pengajar menjelaskan ulang materi yang sudah ditampilkan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya selama *video pause* dan kemudian dilanjutkan *video play* jika sudah tidak ada siswa yang ingin bertanya, hal ini dilakukan berulang-ulang hingga penyampaian materi selesai sesuai RPP

Pada siklus II proses pembelajaran berjalan cukup lancar, walau masih terdapat kekurangan berdasarkan pengamatan guru. Nilai yang diperoleh pada siklus II telah menunjukkan peningkatan. Seluruh siswa telah mencapai indikator ketuntasan minimal dengan nilai *post test* sebesar 89,49 dari nilai *pre test* 58,7 meningkat sebesar 30,79. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *video slideshow* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 2 semester II SMA N 1 Kalasan 2013/2014 telah berhasil.

Kelebihan dan kendala media pembelajaran *video slideshow* dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 2 SMA N 1 Kalasan 2013/2014. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMA N 1 Kalasan dapat diperoleh kelebihan dan kelemahan media pembelajaran *video slideshow* antara lain:

A. Kelebihan:

1. Media pembelajaran *video slideshow* memudahkan pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran.
2. Media pembelajaran *video slideshow* memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran, karena didukung dengan gambar ilustrasi dan suara.
3. Media pembelajaran *video slideshow* lebih mudah digunakan saat pembelajaran di dalam kelas.
4. Media pembelajaran *video slideshow* mampu menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran, sehingga materi pelajaran dapat terserap secara optimal.

B. Kendala:

1. Alat bantu berupa kabel projector yang kurang baik sehingga pencitraan video pada *screen* tidak optimal, namun hal tersebut dapat diatasi dengan meminjam kabel *projector* yang berkondisi baik kepada kantor tata usaha.
2. Tidak bersifat fleksibel karena membutuhkan energi listrik apabila listrik maka media tidak dapat digunakan, namun hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan generator listrik yang dimiliki sekolah.
3. Pengajar terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga dikhawatirkan siswa sulit memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut dapat diatasi dengan penyampaian materi yang pelan.
4. Siswa laki-laki cenderung pasif pada saat evaluasi singkat yang diberikan pengajar. Hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian pertanyaan secara acak kepada seluruh siswa baik laki-laki maupun perempuan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan. Realita pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMA N 1 Kalasan selama ini masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Pembelajaran sejarah sejauh ini masih dominan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model dan metode pembelajaran yang lain sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Berdasarkan observasi diperoleh hasil diskusi dengan guru mata pelajaran sejarah berupa rendahnya prestasi belajar sejarah di kelas XI IPS 2 dibandingkan kelas XI IPS yang lain. Hal ini juga didukung dari nilai Ulangan Harian I semester I. Prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 2 lebih rendah di bandingkan kelas XI IPS yang lain disebabkan perhatian siswa yang kurang pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran *video slideshow* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 2 semester II SMA N 1 Kalasan tahun 2013/2014. Pada siklus I penerapan media pembelajaran *video slideshow* dengan materi membedakan pengaruh revolusi Perancis, revolusi Amerika dan revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional di Indonesia berjalan cukup lancar. Pada pelaksanaan siklus ini terdapat beberapa kendala pada saat proses pembelajaran, namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan baik dan menjadi perbaikan pada siklus II. Pada siklus II penerapan media pembelajaran *video slideshow* dengan materi menganalisis pengaruh revolusi industri di Eropa terhadap perubahan sosial, ekonomi dan politik di

Indonesia berjalan lancar. Proses pembelajaran pada siklus ini lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya, karena telah mendapatkan refleksi proses pembelajaran siklus I.

Pada siklus I terdapat 7 siswa yang dinyatakan belum tuntas sesuai indikator, namun prestasi belajar siswa secara keseluruhan meningkat sebesar 32,992 dari *pre test* sebesar 47,266 menjadi 80,258 pada *post test*. Pada siklus II seluruh siswa telah juga menunjukkan peningkatan sesuai indikator ketuntasan minimal sebesar 30,79 dari nilai rata-rata *post test* sebesar 89,49 dan nilai *pre test* 58,7.

Kelebihan dan kendala media pembelajaran *video slideshow* dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 2 SMA N 1 Kalasan 2013/2014 berdasarkan pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMA N 1 antara lain:

Kelebihan:

1. Media pembelajaran *video slideshow* memudahkan pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran.
2. Media pembelajaran *video slideshow* memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran, karena didukung dengan gambar ilustrasi dan suara.
3. Media pembelajaran *video slideshow* lebih mudah digunakan saat pembelajaran di dalam kelas.
4. Media pembelajaran *video slideshow* mampu menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran, sehingga materi pelajaran dapat terserap secara optimal.

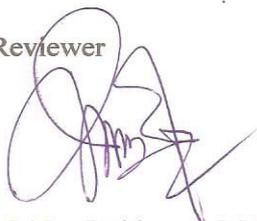
Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi pada siklus I ditemukan kendala antara lain:

1. Alat bantu berupa kabel projector yang kurang baik sehingga pencitraan video pada *screen* tidak optimal, namun hal tersebut dapat diatasi dengan meminjam kabel projector yang berkondisi baik kepada kantor tata usaha.
2. Tidak bersifat fleksibel karena membutuhkan energi listrik apabila listrik maka media tidak dapat digunakan, namun hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan generator listrik yang dimiliki sekolah.
3. Pengajar terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga dikhawatirkan siswa sulit memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut dapat diatasi dengan penyampaian materi yang pelan.
4. Siswa laki-laki cenderung pasif pada saat evaluasi singkat yang diberikan pengajar. Hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian pertanyaan secara acak kepada seluruh siswa baik laki-laki maupun perempuan.

Daftar Pustaka

- [1] Nana Sudjana. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [2] Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja.
- [3] Soekidjo Notoatmodjo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: RinekaCipta.
- [4] Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- [5] <http://okezone.com>, yang diakses pada 15 September 2013 pukul 19.03

Reviewer



M. Nur Rokhman, M.Pd
NIP. 19660822 199203 1 002

Yogyakarta, Oktober 2014
Pembimbing



Dr. Taat Wulandari, M.Pd
NIP. 19760211 200501 2 001